

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini persaingan usaha sangat ketat, khususnya dalam Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). UKM menjadi salah satu terobosan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Para pelaku UKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja yang semakin bertambah dengan lapangan pekerjaan yang terbatas. Agar UKM dapat bersaing, maka dibutuhkan suatu tuntutan atas pelayanan dan kualitas yang baik. Para pelaku usaha harus terus meningkatkan kualitas yang baik agar mampu bersaing di pasar, sehingga pelaku usaha harus mengelola usahanya dengan baik.

Keberhasilan usaha dijadikan sebagai ukuran dari segala upaya dan kerja keras dari suatu kegiatan atau aktivitas. Untuk menunjukkan kinerja yang baik, maka pelaku usaha harus menjalankan peran-peran manajerial seperti *interpersonal*, pembawa informasi, dan pengambil keputusan (Solihin, 2009). Karena keberhasilan UKM tergantung kepada seorang manajer atau pelaku usaha itu sendiri maka, pelaku usaha harus mempunyai pengetahuan akuntansi yang cukup sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan tentang akuntansi dapat berupa pengetahuan tentang indikator-indikator keuangan pokok, meliputi daftar laba/rugi, neraca, dan *cash flow* (Ernawati, 2011). Pengetahuan akuntansi ini bisa didapatkan dari berbagai sumber antara lain pendidikan, pelatihan dan pengalaman berorganisasi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Mengingat dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi pencapaian tujuan maka harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat, sehingga pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Selain pengetahuan akuntansi, seorang pelaku usaha juga harus memiliki kepribadian wirausaha yang baik dalam membina hubungan dengan karyawan

maupun pelanggan. Kepribadian tersebut misalnya percaya diri, bekerja keras, berjiwa berani dan masih banyak lagi. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2006). Seorang pelaku usaha yang memiliki kepribadian yang unggul, akan memiliki keberanian yang besar dalam mengambil resiko, sehingga berhasil dalam menjalankan usahanya. Pelaku usaha harus memiliki potensi kepribadian wirausaha agar mampu mandiri, menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya atau orang lain. Semakin baik kepribadian wirausaha yang dimiliki, maka semakin baik pula kinerja manajerial.

Pelaku usaha juga harus memiliki inovasi wirausaha yang handal dalam mengembangkan usahanya agar tetap berjalan dengan baik. Tanpa adanya inovasi wirausaha, usaha tersebut tidak dapat menghadapi perubahan dan kompetisi yang sangat tajam dan ketat demi keberlangsungan hidup usaha itu sendiri. Dengan inovasi wirausaha, pelaku usaha dapat menciptakan sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan meningkatkan potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Pelaku usaha harus memiliki inovasi wirausaha yang tinggi untuk mempertahankan dan memajukan usahanya. Inovasi wirausaha yang tinggi dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Peneliti tertarik meneliti topik ini dikarenakan banyaknya UKM pada era sekarang ini yang tidak memiliki pandangan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Hal ini dikarenakan sebuah usaha ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola usaha tersebut utamanya kinerja manajerial atau kinerja pemilik UKM itu sendiri, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan berbagai variabel yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan kinerja manajerial UKM tersebut.

Penelitian Siregar dan Erlina (2009) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Demikian juga penelitian yang dilakukan Fahrianta dan Chandra (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Fahrianta dan Chandra (2013) tentang Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian. Penelitian terdahulu oleh Fahrianta dan Chandra (2013) dilakukan di perusahaan dagang yang ada di Kota Banjarmasin, sedangkan penelitian ini dilakukan di pemilik Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) yang ada di Kota dan Kabupaten Madiun.

Peneliti menambahkan satu variabel independen inovasi wirausaha karena sebagaimana yang dikatakan Herman, Elim dan Tirayoh (2018) bahwa inovasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang artinya semakin tinggi inovasi wirausaha maka semakin tinggi kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan inovasi wirausaha yang dimiliki pemilik UKM digunakan untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan penelitian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Inovasi Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Pemilik Usaha Kecil, dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun ?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun ?
3. Apakah inovasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun.
2. Kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun.
3. Inovasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengetahui sejauh mana pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan inovasi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Secara praktis

- a. Bagi pihak pemilik Usaha Kecil dan Menengah

Sebagai bahan masukan bagi manajemen Usaha Kecil dan Menengah di Kota dan Kabupaten Madiun dalam meningkatkan kinerja manajerial melalui pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan inovasi wirausaha sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

- b. Bagi pembaca

Sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan inovasi wirausaha terhadap kinerja manajerial pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang UKM, kinerja manajerial, pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, inovasi wirausaha, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Menguraikan tentang desain penelitian; identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik penyampelan; dan teknis analisis.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan atas hasil penelitian.

Bab 5 : Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.